

ABSTRAK

Pekerjaan adalah salah satu kebutuhan manusia dengan tujuan memperoleh upah, upah adalah imbalan atas tenaga yang dikeluarkan oleh pekerja. Upah adalah komponen utama dalam sebuah perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja. Perjanjian kerja memuat besarnya upah dan waktu yang telah ditentukan, maka hak pekerja untuk menerima upah tidak dipenuhi dengan baik oleh pengusaha dan terjadi adanya keterlambatan pembayaran upah.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengusaha Ingkar janji dalam pelaksanaan perjanjian kerja terkait upah dihubungkan dengan asas *Pacta Sunt Servanda* dan untuk mengetahui upaya hukum pekerja terhadap perbuatan ingkar janji oleh pengusaha mengenai upah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang bertujuan untuk mengkaji data sekunder yang didapatkan dalam hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, dilanjutkan dengan metode pengumpulan data melalui cara studi kepustakaan dan wawancara.

Dari hasil penelitian dan analisa diketahui bahwa mengenai ingkar janji dalam pelaksanaan perjanjian kerja terkait upah dalam hukum perjanjian berlaku suatu asas yang dinamakan asas *pacta sunt servanda* yang mana suatu hukum perjanjian harus di pedomani dan di patuhi oleh para pihak. Peningkaran terhadap pemenuhan janji yang telah di sepakati dalam suatu perjanjian kerja dapat di hukum sesuai dengan presentase denda atas keterlambatan pembayaran upah pekerja/buruh. Dalam hal adanya perselisihan hak tersebut para pekerja dapat menempuh jalur proses hukum dengan jalur hukum Biparit, Triparit dan Pengadilan Hubungan Industrial.

Kata kunci : pekerja, upah, upaya hukum, asas pacta sunt servanda

ABSTRACT

Work is one of the human needs with the aim of earning a wage, wages are a reward for the labor expended by the worker. Wages are the main component in an employment agreement between employers and workers. The work agreement contains the amount of wages and time that has been determined, so the workers' rights to receive wages are not fulfilled properly by the employer and there is a delay in the payment of wages.

The purpose of this study, to find out if renege employers promise in the implementation of work agreements related to wages is connected with the principle of Pacta Sunt Servanda and to find out legal remedies for workers against breaking promises by employers regarding wages.

The research method used in the writing of this thesis is to use a normative juridical approach that aims to study the secondary data obtained in relation to the problem under study. The data obtained were then analyzed qualitatively. The research specifications used are analytical descriptive, followed by data collection methods through literature study and interviews.

From the results of research and analysis it is known that regarding breaking promises in the implementation of work agreements related to wages in the treaty law applies a principle called the pacta sunt servanda principle where an agreement law must be guided and obeyed by the parties. Failure to fulfill a promise that has been agreed in a work agreement can be punished according to the percentage of fines for delaying payment of workers' wages. In the event of a dispute over rights, workers may pursue legal proceedings through the legal channels of Biparit, Tripartit and the Industrial Relations Court.

Keywords: workers, wages, legal remedies, the principle of pacta sunt servanda